

## **TUGAS AKHIR**

# **Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**



Disusun Oleh:  
**YUNITA ARIANTJI BOELAN**  
61.18.0310

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2022**

# LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

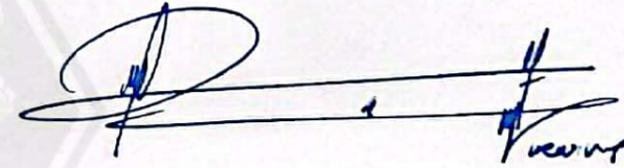
Disusun Oleh:  
**YUNITA ARIANTJI BOELAN**  
**61.18.0310**

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 25 Oktober 2022

Dosen Pembimbing I

  
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Pembimbing II

  
Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur



  
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Ariantji Boelan  
NIM : 61180310  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur & Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN NUSA TENGGARA TIMUR DI TEPI  
PANTAI LASIANA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 31 Oktober 2022

Yang menyatakan



Yunita Ariantji Boelan  
61180310

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular

Nama Mahasiswa : **YUNITA ARIANTJI BOELAN**

NIM : **61.18.0310**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8888

Semester : GANJIL Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 25 Oktober 2022

Yogyakarta, 7 November 2022

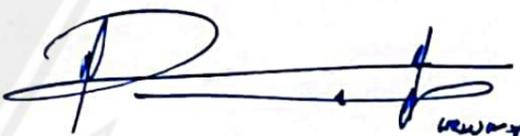
Dosen Pembimbing I

  
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

Dosen Penguji I

  
Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II

  
Irwin Panjaitan, S.T., M.T.

Dosen Penguji II

  
Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwas skripsi:

**Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 November 2022



**YUNITA ARIANTJI BOELAN**  
**61.18.0310**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular”, yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis.
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir.
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc., selaku koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis.
7. Jessica, Wulandari, Putri, Vella, Arni dan Nadya yang selalu memberikan dukungan juga saling mendoakan selama pengerjaan Tugas Akhir.
8. Amelia, Titin, Ien, Mimi, Maria dan Tantri yang selalu memberikan dukungan dan menemani penulis dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Dante dan Mjölñir yang selalu setia menemani disaat susah dan senang penulis.
10. Rekan-rekan arsitektur 2018.

Yogyakarta, 7 November 2022



**Yunita Ariantji Boelan**  
(penulis)

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Penyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii-viii
Kerangka Berpikir	ix

## PENDAHULUAN

Latar Belakang	1-5
----------------	-----

## TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	6-8
Studi Preseden	9-12

## ANALISIS SITE

Pemilihan & Profil Site Terpilih	13-14
Analisis Konteks Site	15-18

## PROGRAM RUANG

Performasi Ruang	19-22
Besaran Ruang	23

## KONSEP DESAIN

Konsep Transformasi	24-26
Konsep Makro & Mikro	27-29

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka	30
----------------	----

## LAMPIRAN

Poster
Gambar Kerja
Lembar Konsultasi

## **Perancangan Pusat Kebudayaan Nusa Tenggara Timur di Tepi Pantai Lasiana dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular**

### **ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia. Berdasarkan data Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Timur, arah kebijakan pariwisata NTT tahun 2018-2023 kepada Fokus Pengembangan Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif Daerah. Menurut data BPS tahun 2018, kontribusi pariwisata pada struktur ekonomi masih sangat kecil yaitu 0,74%. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sarana dan prasarana pendukung pariwisata untuk meningkatkan perekonomian. Pengembangan sarana dan prasarana dilaksanakan sesuai dengan RTRW Kota Kupang 2011-2031, yang memiliki visi terwujudnya Kota Kupang sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Nusa Tenggara Timur dengan tata ruang Kota Kupang yang mengoptimalkan potensi pantai dan laut yang merupakan halaman depan kota bagi kepentingan pembangunan, sosial budaya dan lingkungan dengan menjaga kelestariannya. Rencana pengembangan Kota Kupang sebagai Waterfront City (kota tepi pantai) ini didukung dengan adanya perancangan Pusat Kebudayaan di tepi pantai yang menampilkan nilai-nilai lokal dan kebudayaan setempat serta menyediakan fasilitas wisata yang edukatif dan atraktif.

Kata Kunci: Pantai Lasiana, Pusat Kebudayaan, Arsitektur Neo-Vernakular, Tepi Pantai.

## **East Nusa Tenggara Cultural Center Design With Neo Vernacular Architecture Approach In Lasiana Beach**

### **ABSTRACT**

Tourism is one of the industrial sectors being developed by the Indonesian government. Based on data from the East Nusa Tenggara Tourism Office, the direction of NTT's tourism policy in 2018-2023 is to focus on the development of tourism and the regional creative economy. According to BPS data in 2018, the contribution of tourism to the economic structure is still very small at 0.74%. Therefore, it is necessary to develop tourism supporting facilities and infrastructure to improve the economy. The development of facilities and infrastructure is carried out in accordance with the RTRW of Kupang City 2011-2031, which has a vision of realizing Kupang City as a National Activity Center (PKN) in East Nusa Tenggara with a Kupang City spatial plan that optimizes the potential of the beach and sea which is the front page of the city for development purposes. , socio-cultural and environmental by maintaining its sustainability. The plan to develop Kupang City as a Waterfront City is supported by the design of a beachfront Cultural Center that displays local values and local culture and provides educational and attractive tourist facilities.

Keywords: Lasiana Beach, Cultural Center, Neo-Vernacular Architecture, Waterfront City.

## LATAR BELAKANG

- Kota Kupang sebagai ibu kota provinsi NTT mempunyai peran penting dalam **pengembangan pariwisata** di Kota Kupang.
- Kota Kupang sebagai **gerbang masuknya wisatawan** yang akan berkunjung ke destinasi wisata yang ada di NTT.
- Visi penataan ruang Kota Kupang yakni terwujudnya rencana pengembangan Kota Kupang sebagai **"Waterfront City"**.
- Kota Kupang memiliki banyak potensi alam, budaya dan sejarah yang dapat dijadikan sebagai **"obyek wisata"**.
- Destinasi wisata **pantai Lasiana** salah satu destinasi unggulan di Kota Kupang.

## FENOMENA

- Terjadi **penurunan** jumlah **wisatawan mancanegara** yang sangat drastis pada tahun 2020 dan 2021.
- Terjadi penurunan minat wisatawan ke pantai Lasiana.
- Kontribusi pariwisata pada struktur ekonomi masih sangat kecil: 0.74% (BPS 2018)

## PERMASALAHAN

- Belum adanya pengembangan dan pemanfaatan **potensi** yang ada di kawasan pantai Lasiana.
- Ketersediaan fasilitas wisata yang masih minim dan belum memadai.
- Aktivitas wisata hanya bertumpu pada area pantai saja.
- Belum optimalnya kontribusi aktivitas pariwisata dalam memberikan benefit bagi masyarakat lokal dan lingkungan alam.

## PENDEKATAN

- Perancangan fasilitas wisata yang **atraktif dan edukatif** di tepi pantai Lasiana.
- Perancangan dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular
  - ▬ Desain bangunan yang respon terhadap iklim.
  - ▬ Kesatuan antar interior bangunan yang terbuka dengan ruang terbuka di luar bangunan.
  - ▬ Bentuk bangunan, tata letak denah, detail, struktur dan ornamen yang menerapkan unsur budaya yang diterapkan dalam bentuk modern.

## PROGRAM RUANG

- Needs
- Klasifikasi Pengguna
- Kebutuhan Ruang
- Pola Kegiatan
- Hubungan Ruang Makro-Mikro
- Besaran Ruang

## ANALISIS & RESPON SITE

### PROFIL SITE

- Lokasi Site
- Kondisi Eksisting

### KONTEKS SITE

- Infrastruktur
- Lingkungan

## TINJAUAN PUSTAKA

### STUDI LITERATUR

#### TEORITIS

- Kajian Pariwisata
- Kajian Pusat Kebudayaan
- Kajian Waterfront City

#### ARSITEKTURAL

- Arsitektur Neo-Vernakular

### STUDI PRESEDEN

- Bandara Internasional Soekarno-Hatta
- Asakusa Tourist Information Center
- Moris Arboretum Tree Adventure
- Changchun Culture of Water Ecology Park
- OCT - Vanke Waterfront City, the Floating Pier

## METODE

### PRIMER

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

### SEKUNDER

- Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011 - 2031.
- Data Dinas Pariwisata: Arah Kebijakan Pariwisata NTT tahun 2018-2023
- Dokumen data pengunjung wisatawan Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- Literatur jurnal ilmiah, buku dan internet.

## IDE DESAIN

### KONSEP MAKRO

- Konsep Zonasi Kawasan
- Konsep Lansekap Kawasan
- Konsep Utilitas Kawasan

### KONSEP MIKRO

- Konsep Sirkulasi
- Konsep Bentuk Fasilitas

### KONSEP FASAD BANGUNAN

DUTA WACANA

BAB

**01**

**PENDAHULUAN**



## ARTI JUDUL

### PERANCANGAN

Perancangan adalah usulan pokok yang mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik, melalui tiga proses : mengidentifikasi masalah-masalah, mengidentifikasi metode untuk pemecahan masalah, dan pelaksanaan pemecahan masalah. Dengan kata lain adalah pemograman, penyusunan rancangan, dan pelaksanaan rancangan. (John Wade, 1997).

### PUSAT

Menurut KBBI, pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan, dan sebagainya.

### KEBUDAYAAN

Menurut KBBI, Kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia spt kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat.

### PUSAT KEBUDAYAAN

Pusat Kebudayaan merupakan sarana yang mengembangkan kebudayaan tertentu untuk mengapresiasi dan melestarikan budaya agar tetap dikenal masyarakat lokal dan menjadi luas diberbagai kalangan.

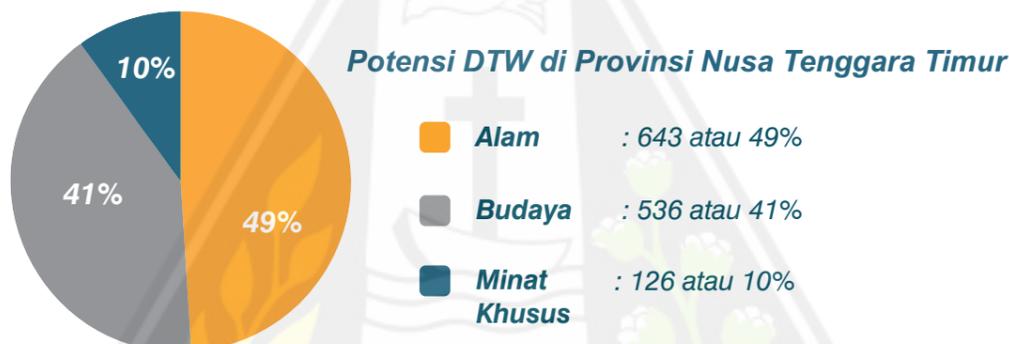
### PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Kata "Neo" berasal dari bahasa Yunani yang berarti baru, sedangkan kata "Vernakular" berarti bahasa setempat. Maka neo vernakular dapat diartikan sebagai bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru. ciri-ciri arsitektur Neo-Vernakular adalah menggunakan atap bumbungan, batu bata, mengembalikan bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan porsi yang lebih vertical, kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan dan warna-warna yang kuat dan kontras. (Charles Jencks, 1990).

## LATAR BELAKANG



Kota Kupang adalah sebuah kotamadya dan sekaligus ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur. Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan warisan budaya dan keindahan alam. Provinsi ini terdiri dari beberapa pulau yang setiap pulaunya memiliki potensi alam, budaya dan sejarahnya masing-masing yang dapat dijadikan sebagai "obyek wisata".



Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekraf Provinsi NTT (2019)

### Rencana Pengembangan Pariwisata Nusa Tenggara Timur

Sumber: Buku Database Kepariwisata Provinsi NTT Tahun 2019

1 Dalam RPJMD Provinsi NTT Tahun 2018-2023 misi ke-2 (kedua) yaitu "Membangun NTT sebagai salah satu gerbang dan pusat pengembangan pariwisata nasional (Ring of Beauty)", Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur terus bekerja untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai penggerak utama ekonomi (prime mover) di NTT.

2 Berdasarkan RTRW Kota Kupang 2011-2031, visi penataan ruang Kota Kupang yakni terwujudnya Kota Kupang sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Nusa Tenggara Timur yang berbasis Kota Tepi Pantai atau Waterfront City yang berkelanjutan.



Tata ruang Kota Kupang mengoptimalkan potensi pantai dan laut yang merupakan halaman depan kota bagi kepentingan pembangunan, sosial budaya dan lingkungan dengan menjaga kelestariannya.

Rencana pengembangan Kota Kupang sebagai Waterfront City (kota tepi pantai) harus didukung dengan adanya perancangan fasilitas di tepi pantai.



FAKTOR YANG MENJADI DAYA TARIK WISATAWAN KE NTT

POTENSI BUDAYA

Nusa Tenggara Timurmiliki begitu banyak potensi Budaya yang dapat dikembangkan untuk dijadikan sebagai obyek wisata.

KAIN TENUN



NTT memiliki kurang lebih 800an motif kain tenun yang berbeda tiap sukunya.

Jenis Kain Tenun



Fungsi Kain Tenun

- Sebagai busana dalam sehari-hari, tari hukum budaya dan upacara hukum budaya.
- Sebagai wujud penghargaan untuk tamu yang datang pergi.
- Sebagai betuk kisah mengenai mitos dan cerita-cerita yang tergambar di motif-motifnya.
- Sebagai alat untuk membayar hukuman jika terjadi ketidakseimbangan.
- Sebagai mahar dalam perkawinan (belis).

PAKAIAN ADAT



Terdapat 17 suku/etnis yang tersebar di NTT.

Suku Bangsa Helong, Dawan, Tetun, Kemak, Marae, Rote, Sabu /Rae Havu, Sumba, Manggarai Riung, Ngada, Ende Lio, Sikka – Krowe Muhang, Lamaholot, Kedang, Labala, Alor Pantar dan Bajo.

contoh: Baju adat suku Rote

Setiap suku memiliki pakaian adat yang berbeda-beda.

TARIAN TRADISIONAL

Terdapat 21 jenis tarian di NTT.

Suku Bangsa Helong, Dawan, Tetun, Kemak, Marae, Rote, Sabu /Rae Havu, Sumba, Manggarai Riung, Ngada, Ende Lio, Sikka – Krowe Muhang, Lamaholot, Kedang, Labala, Alor Pantar dan Bajo.



Setiap tarian memiliki arti yang berbeda biasanya terdiri atas tarian perang, tarian kemenangan, tarian penyambutan tamu, syukuran musim panen, dan lain-lainnya.

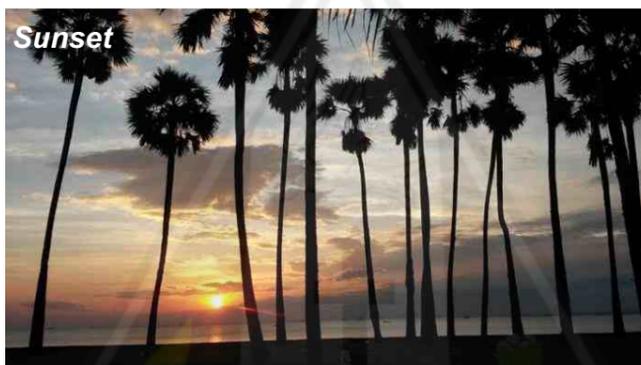
FAKTOR YANG MENJADI DAYA TARIK WISATAWAN KE PANTAI LASIANA



Kondisi Alam Yang Asri & Alami



Sunset



Pasir Putih



Dekat dengan Pusat Kota



Mudah diakses



FENOMENA

PENURUNAN MINAT WISATAWAN MANCANEGERA

Terjadi penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang sangat drastis pada tahun 2020 dan 2021.

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Indonesia Melalui Pintu Masuk Atambua											
2019											
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
7835	5973	6741	9618	7457	8718	8961	9492	7731	8994	9824	12561

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Indonesia Melalui Pintu Masuk Atambua											
2020											
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
12478	6979	3922	0	2	0	35	31	0	28	26	13

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Masuk ke Indonesia Melalui Pintu Masuk Atambua											
2021											
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
4	26	-	3	13	152	12	-	-	-	-	-

mengakibatkan

Sumber: Data Sensus BPS Provinsi Ntt

Wisata Sejarah dan Budaya di Kupang Terabaikan

sumber : kompas.id

Hal ini disebabkan oleh obyek wisata yang kurang ditata dengan baik sehingga wisatawan tidak tertarik.

Pedagang di Sikka Terpaksa Jual Murah Tenun Ikat Untuk Bertahan

Jurnal: Ekspres Online - 7 Sep 2021 - 13:51

Tenun ikat biasanya sangat diminati oleh wisatawan asing. Namun karena adanya penurunan jumlah wisatawan sehingga para pedagang memilih untuk menjual kain tenun dengan harga terjangkau.

PENURUNAN MINAT WISATAWAN KE PANTAI LASIANA

Jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Lasiana cenderung menurun setelah mengalami kenaikan pada tahun 2017.

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah
2015	851 Orang	29.553 Orang	30.404 Orang
2016	1.177 Orang	27.225 Orang	28.402 Orang
2017	1.209 Orang	39.550 Orang	40.759 Orang
2018	996 Orang	29.189 Orang	30.185 Orang

Sumber: Data Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (2019)

KONTRIBUSI PARIWISATA PADA STRUKTUR EKONOMI



Kontribusi pariwisata pada struktur ekonomi masih sangat kecil: 0.74% (BPS 2018)

## FENOMENA DI KAWASAN PANTAI LASIANA

**KOMPONEN DAYA TARIK WISATA**  
(Terkait Arsitektur)

3 komponen dasar yang harus tersedia dalam suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

**AKSESIBILITAS**

**FASILITAS**

**ATRAKSI**

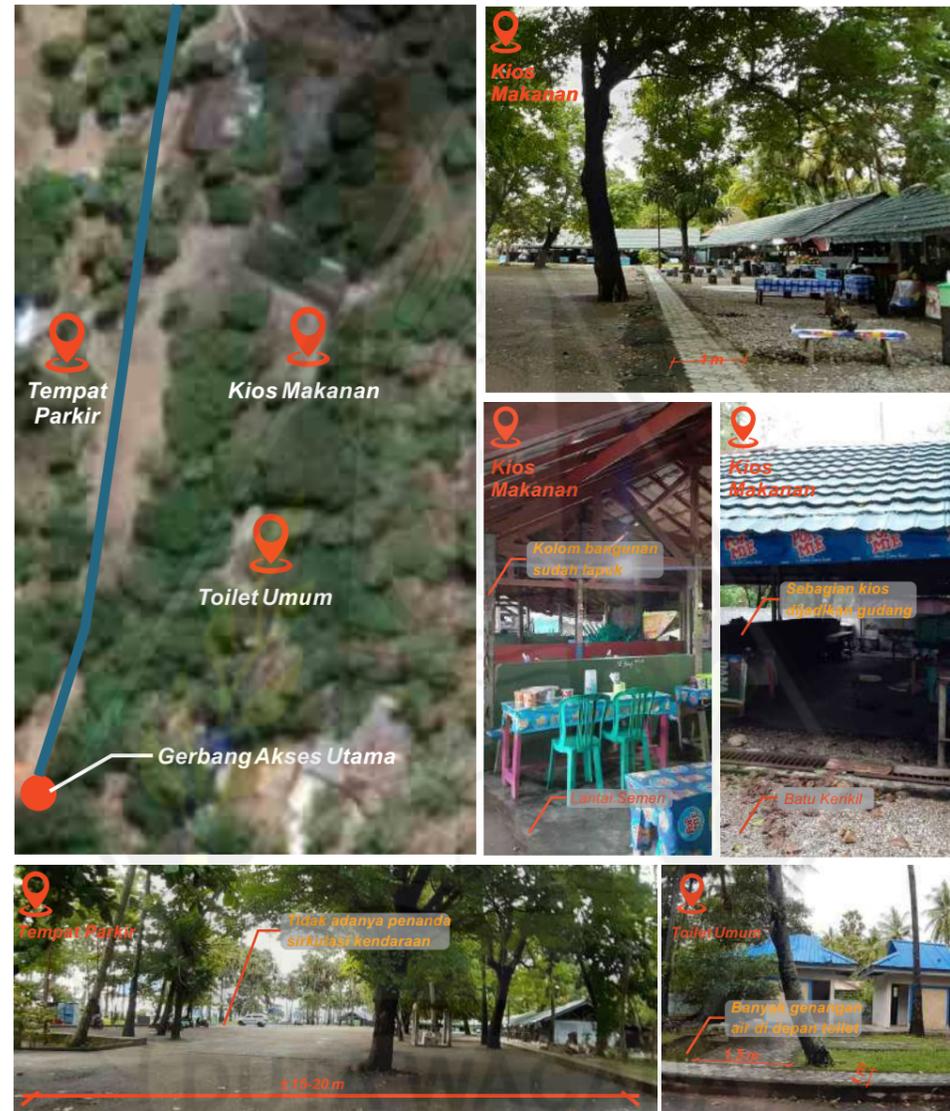


Jarak Pantai Lasiana dari pusat kota  $\pm 11$  km dan  $\pm 6$  km dari bandara. Posisi pantai dari akses jalan raya ke gerbang akses utama  $\pm 540$  m.

**Keterangan:**

- Akses sirkulasi kendaraan
- Akses sirkulasi pejalan kaki
- Akses sirkulasi kendaraan & pejalan kaki

### Titik 1



#### HIGHLIGHT ISSUE:

- Area parkir tidak tertata dengan baik, belum ada penanda sirkulasi parkir, **belum ada penanda/pembatas** antar parkir mobil dan kendaraan bermotor.
- Pada area kios makanan terlihat sepi tidak ada pengunjung, beberapa kios makanan sudah tidak beroperasi lagi sehingga **dialih fungsikan** menjadi **gudang** hal ini berdampak pada menurunnya kualitas visual pengunjung.

### Titik 2



#### HIGHLIGHT ISSUE:

- Banyak bangunan eksisting yang terbengkalai dan tidak terawat. Hal ini berdampak pada kualitas visual wisatawan dan juga mengurangi daya tarik wisata.
- Akses menuju bangunan tidak dirancang, hanya berupa tanah yang sudah ditumbuhi banyak sekali tanaman liar.

FENOMENA DI KAWASAN PANTAI LASIANA

Titik 3



HIGHLIGHT ISSUE:

- Terdapat bangunan serba guna yang biasanya digunakan untuk acara kebudayaan namun kapasitasnya terbatas.
- Belum adanya fasilitas yang mengoptimalkan aktivitas wisata di tepi pantai. Fasilitas tepi pantai hanya sebatas area duduk bersantai dari beton sehingga aktivitas wisata hanya sebatas melihat pemandangan hal ini berdampak pada tingkat kepuasan wisatawan.
- Terdapat banyak pohon lontar yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana atraksi baru bagi wisatawan.

Titik 4



HIGHLIGHT ISSUE:

- Kondisi area parkir dekat pantai masih berupa jalan dengan tanah yang licin. Sama seperti lahan parkir di titik 1, area parkir tidak tertata dengan baik, **belum ada penanda/pembatas** antar jenis kendaraan sehingga menyulitkan wisatawan.
- Akses jalan untuk kendaraan rusak dan berlumpur mengurangi kenyamanan wisatawan.

Titik 5



HIGHLIGHT ISSUE:

- Terdapat bangunan eksisting yang terbengkalai. Hal ini berdampak pada kualitas visual wisatawan dan juga mengurangi kualitas objek wisata.
- Terdapat kios makanan yang terbuat dari material seadanya menambah kesan visual yang kurang baik bagi wisatawan.

## PERMASALAHAN

### PERMASALAHAN FUNGSIONAL

- 1 Minimnya fasilitas untuk memperkenalkan potensi lokal & kebudayaan NTT sehingga menyebabkan mulai menurunnya nilai kebudayaan NTT dari segi eksistensi & ciri khas kebudayaannya.
  - 2 Belum memadainya sarana dan prasarana pendukung pariwisata, kurang optimalnya pengelolaan destinasi, dan kurang memadainya informasi pariwisata.
- 
- 3 Aktivitas wisata hanya bertumpu pada area pantai saja.
  - 4 Belum optimalnya kontribusi aktivitas pariwisata dalam memberikan benefit bagi masyarakat lokal.
- 

### KRITERIA DESAIN

- 1 Merespon Konteks Site (Lingkungan alam, sosial, & budaya)
- 2 Meningkatkan Tingkat Kepuasan Wisatawan & Daya Tarik Wisata
- 3 Mengembangkan Potensi (Lingkungan, sosial, & budaya)

## PENDEKATAN SOLUSI

### PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN NTT



### PERMASALAHAN ARSITEKTURAL

- Mebutuhkan pola sirkulasi ruang yang beragam agar dapat memberikan pengalaman ruang bagi pengunjung.
- Mebutuhkan ruangan yang kedap suara untuk kenyamanan wisatawan.
- Kondisi termal yang baik dalam bangunan (suhu, kelembaban, kecepatan angin dan radiasi matahari)
  - Pameran membutuhkan kondisi termal yang ideal, karena kondisi termal mempengaruhi kenyamanan pengunjung di dalam bangunan.
  - Kondisi Termal mempengaruhi kondisi materi koleksi di ruang pameran.
  - Hangat nyaman, antara temperatur efektif 25,80 - 27,10 Celcius (SNI 03-6572-2001).
- Mebutuhkan kesinambungan koleksi dengan tata ruang pamer agar mudah dipahami pengunjung.

## PENDEKATAN DESAIN

### PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Perancangan Pusat Kebudayaan dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular bertujuan untuk membangkitkan kembali nilai kebudayaan NTT yang mulai menurun dari segi eksistensi dan ciri khas kebudayaannya.

- 1 **DESAIN ARSITEKTUR**  
Modernism + Ars. Lokal  
Menggabungkan Paham Modernism Dengan Arsitektur Lokal Ke Dalam Desain Arsitektur.
- 2 **DESAIN ARSITEKTUR**  
Desain Modern + Etnik NTT  
Mendesain Bangunan Dari Aspek Fungsi, Struktur Dan Estetika Dengan Penerapan Desain Modern Dengan Gabungan Etnik NTT.
- 3 **DESAIN ARSITEKTUR**  
Bentuk Ars.Lokal + Makna Ars.Lokal  
Mengaplikasikan Prinsip Desain Dari Bentuk Dan Makna Arsitektural Lokal Ke Dalam Bangunan.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana wujud karya rancangan pusat kebudayaan di tepi pantai lasiana menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dengan desain bangunan yang menghadirkan kultur kebudayaan Nusa Tenggara Timur untuk melestarikan unsur-unsur lokal?

### METODE PENGUMPULAN DATA

PRIMER	SEKUNDER
Wawancara	Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011 - 2031.
Observasi	Data Dinas Pariwisata: Arah Kebijakan Pariwisata NTT tahun 2018-2023
Dokumentasi	Dokumen data pengunjung wisatawan Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur. Literatur jurnal ilmiah, buku dan internet.

- Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Kupang Tahun 2011-2031
- Data Dinas Pariwisata: Arah Kebijakan Pariwisata NTT tahun 2018-2023
- Dinas pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT. 2019. Buku Data Base Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019. Kupang: Disparekraf NTT
- Goldra, Ghiffari., Prayogi, Lufti. 2021. Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda. Jurnal LINEAR. Vol.4. No.1. Hal. 36-42
- Suwena, I.K. 2010. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press
- Ramdini, Nurul Eka., Sarihati, Titihan., Salayanti, Santi. 2015. Perancangan Interior Pusat Kebudayaan Yogyakarta. e-Proceeding of Art & Design: Vol.2, No.2. Hal. 879-884.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. Pedoman Teknis Pembuatan Sarana Pameran Di Meseum. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan
- Pendit, Nyoman S. 1994. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar. Perdana. Jakarta
- A, Yoeti, Oka. Edisi Revisi 1996, Pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa, Bandung
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- De Chiara, Joseph dan Callender, John Hancock. 1983. Time Saver Standard for Building Types. Edisi ke-2. Singapore: McGraw Hill Book.
- Ernst and Peter Neufert. 2012. Architects's Data Fourth Edition. Blackwell Publishing Ltd

#### Sumber Internet

- [https://www.meteoblue.com/en/weather/week/lasiana\\_indonesia\\_8392662](https://www.meteoblue.com/en/weather/week/lasiana_indonesia_8392662)
- <https://www.antaranews.com/berita/1101614/ntt-jadikan-pantai-lasiana-pusat-kuliner-dan-budaya>
- <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/03/13/wisata-sejarah-dan-budaya-di-kupang-terabaikan>
- <https://www.cendananews.com/2021/09/pedagang-di-sikka-terpaksa-jual-murah-tenun-ikat-untuk-bertahan.html>

DUTA WACANA